

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Di era globalisasi sekarang setiap perusahaan menuntut setiap karyawan untuk menerapkan praktik Manajemen sumber daya manusia yang baik dan benar, setiap karyawan juga dituntut untuk bekerja secara maksimal agar dapat bertahan dalam era globalisasi yang semakin ketat. Seperti yang diungkapkan oleh Putri dan Lestari (2014), bahwa perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan yang mampu membuat mereka bersaing di pasar, dan dilain sisi, perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan di era globalisasi.

Pengembangan sumber daya manusia memegang peranan yang penting dalam meningkatkan sebuah kinerja. Kinerja merupakan sebuah wujud keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan (Sugiyanto & Santoso, 2018). Apabila pengembangan SDM dapat terlaksana dengan baik, maka akan timbul perasaan pegawai untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan kesediaan untuk ikut dalam mencapai tujuan organisasi melalui pelaksanaan tugas secara maksimal.

Salah satu faktor yang berdampak langsung pada kinerja adalah kompetensi, pegawai akan selalu dituntut untuk aktif dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bekerja pada bidangnya masing-masing. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari suatu profesi yang ada pada keahlian tertentu. Sehingga kompetensi yang belum maksimal dikerahkan seorang pegawai akan berdampak pada kinerja di organisasi tersebut dan pegawai yang memiliki kompetensi yang tinggi akan mendapatkan kepuasan kerja dan kinerja yang meningkat pula (Wibowo, 2012).

Dalam mendukung fungsi organisasi ada peran sarana yang dibutuhkan untuk mendukung pekerjaan para pegawai. Sarana pendukung adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja, dan fasilitas yang memiliki fungsi sebagai alat untuk pendukung pelaksanaan pekerjaan di sebuah organisasi (Moenir, 2014). Sehingga untuk mencapai kinerja yang maksimal seorang pegawai membutuhkan sarana/fasilitas yang memadai untuk

mendukung fungsi organisasi.

Dalam suatu organisasi yang memiliki pegawai dengan kompetensi yang tinggi dan fasilitas yang memadai untuk mendukung tujuan organisasi dan akan membuat para pegawai akan puas dengan pekerjaannya, jika seorang pegawai yang memiliki kompetensi yang tinggi dapat memberikan kompetensi yang dimilikinya secara maksimal akan menimbulkan kepuasan tersendiri pada pegawai (Sugiyanto & Santoso, 2018), fasilitas yang memadai juga akan dapat memberikan efek yang positif terhadap kepuasan seorang pegawai (Novrida, 2020). Sehingga kepuasan kerja juga dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja seorang pegawai (Sugiyanto & Santoso, 2018).

Seseorang yang memiliki kepuasan kerja di tempat pekerjaannya akan relatif mempunyai sikap yang positif terhadap apa yang ditugaskan kepada karyawan tersebut, sedangkan seorang karyawan yang tidak puas dengan pekerjaannya mempunyai sikap yang cenderung negative terhadap pekerjaannya (Robbins & Judge, 2013). Penelitian yang pernah dilakukan terhadap 476 karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan asuransi di China, menunjukkan kepuasan kerja dapat mempengaruhi peningkatan terhadap kinerja karyawan. Sehingga penting bagi seorang manajer sumber daya manusia untuk berinisiatif untuk meningkatkan tingkat kepuasan kerja karyawan dengan tujuan untuk tetap meningkatkan kinerja karyawan di suatu perkantoran (Fu & Deshpande, 2014).

Sebagai salah satu sarana pendidikan di Kota Singkawang SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 6 Singkawang dituntut untuk memberikan pendidikan kepada para siswa yang maksimal dari segi akademik maupun non-akademik. Kinerja guru dituntut untuk memberikan mekanisme pembelajaran yang baik agar dapat meningkatkan prestasi siswa. Faktor yang dapat meningkatkan prestasi siswa salah satunya adalah kinerja guru yang maksimal dalam memberikan pelajaran, apakah seorang guru memiliki kompetensi yang tinggi sehingga siswa dapat mendapatkan prestasi dan apakah fasilitas dari sekolah dapat mendukung kinerja guru dalam memberikan pengajaran di sekolah.

Penulis pernah melakukan survei ke SMA Negeri 6 Singkawang dan mendapatkan bahwa fasilitas yang ada di SMA Negeri 6 Singkawang adalah

sebagai berikut :



Gambar 1. 3 Lab Komputer



Gambar 1. 2 Perpustakaan



Gambar 1. 1 Lab IPA

Fasilitas tersebut untuk keperluan mendukung keperluan akademik sekolah, sehingga guru dapat menggunakan fasilitas tersebut untuk keperluan mengajar. Tetapi ketika dilihat dalam prestasi akademik SMA Negeri 2 Singkawang dan SMA Negeri 6 Singkawang masih belum memuaskan karena ketika melihat dari Skor UTBK yang ada pada tahun 2021 daftar 10 SMA yang terbaik di Kalimantan Barat (Kasih, 2022) tidak ada 2 nama SMA di atas yang ada hanya 2 sekolah lain di Singkawang yaitu SMA Santo Ignasius dan SMA Negeri 3

Singkawang , sedangkan di Kota Singkawang sendiri posisi pertama dipegang oleh SMA Santo Ignasius Singkawang dengan Skor 516,203 dan posisi kedua ada SMA Negeri 3 Singkawang dengan Skor 513,677 (Sulistiono, 2021). Pertanyaannya adalah kenapa hal tersebut bisa demikian, apakah karena kinerja guru yang tidak maksimal, sedangkan hal yang mendukung kinerja dalam mendukung pembelajaran siswa sudah ada, dan kompetensi guru yang sudah teruji karena tidak diragukan lagi, para guru yang ada di SMA tersebut adalah lulusan sarjana, berikut adalah data guru SMA Negeri 6 Singkawang :

Tabel 1. 1 Data Guru SMA Negeri 6 Singkawang

No.	Nama	NUPTK	JK	Status Kepegawaian
1.	Antonius	-	L	Guru Honorer Sekolah
2.	Ari Sundari, S. Pd	5060759660300093	P	PNS
3.	D. Muhammad Ravi, S. Pd	2560760663200003	L	PNS
4.	Elinda Yunaria, S. Pd	9947754655300082	P	PNS
5.	Drs. Gusmaladi	754074668200032	L	PNS
6.	Hamisahwati, S. Pd	-	P	Guru Honorer Sekolah
7.	Hamka, S. Kom	0842753655200032	L	PNS
8.	Hasfidayanti, S. Psi	3752752654300002	P	PNS
9.	Helen Wijaya, S. Pd	0235768669230043	P	PNS
10.	Joko Sabran G, S. Pd	6848760661200042	L	PNS
11.	Mardiana, S. Pd	0848761662300032	P	PNS
12.	Meijolus Canter Bory, S. Pd	7952763664200042	L	PNS
13.	Nadea Maudi, S. Pd	-	P	Guru Honorer Sekolah
14.	Ramidi, S. Pd	5557756660200003	L	PNS

15.	Salbiah	1252742645300003	P	PNS
16.	Sari Minyuniarti, SE	3944755657300002	P	PNS
17.	Sari Sumaningrum, S. Sos	0450764664300022	P	PNS
18.	Sri Wahyu Handajani, SH	7754749651300002	P	PNS
19.	Sulaiman, S. HI		L	Guru Honorer Sekolah
20.	Surya Hendra Purnama, S. Pd	4446750653200003	L	PNS
21.	Susanti, S. Pd		P	Guru Honorer Sekolah
22.	Tulus Pandapotan Siahaan, S. Pd	4761763663200003	L	PNS
23.	U. Veronica, S. Sos	3243755655300003	P	PNS

Dilihat dari tabel di atas mayoritas lulusan guru di SMA Negeri 6 Singkawang merupakan lulusan sarjana yang sudah memiliki kompetensi untuk memberikan pembelajaran kepada siswa untuk mendapatkan prestasi. Tetapi prestasi akademik masih belum maksimal dicapai kedua sekolah ini, tetapi dalam bidang non-akademik kedua sekolah ini memiliki prestasi yang lumayan diatas prestasi akademiknya ini berbanding terbalik dengan visi dan misi sekolah, sebagai berikut adalah visi dan misi sekolah.

**Berikut adalah visi dan misi dari SMA Negeri 2 Singkawang :**

**Visi :**

Mewujudkan insan berkarakter, berwawasan lingkungan, berprestasi, berkreasi, berwirausaha dan kompetitif dalam dunia global

**Misi :**

1. Meningkatkan Pembinaan Pengalaman Nilai-nilai Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai.
3. Melaksanakan Pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

4. Menciptakan pelaksanaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
5. Meningkatkan Disiplin dan Tanggung Jawab.
6. Mengembangkan Sumber Daya Manusia melalui Penugasan IPTEK serta mampu bersaing di Era Milenial.
7. Menumbuh kembangkan potensi bakat minat dan kreatifitas melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
8. Menumbuhkan Sikap Peduli dan Sadar Lingkungan.
9. Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Bersih, Sehat, Asri, dan Nyaman
10. Menciptakan Peluang dan Mengembangkan Kewirausahaan.

**Berikut adalah visi dan misi dari SMA Negeri 6 Singkawang :**

**Visi :**

Mewujudkan insan yang beriman, bertaqwa, peduli dan berprestasi.

**Misi :**

1. Membentuk karakter insan yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia.
2. Membentuk insan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sosial.
3. Menjalin hubungan yang harmonis antar warga sekolah dengan orang tua/wali peserta didik, masyarakat, instansi dan Lembaga terkait dalam pencapaian visi sekolah yang optimal.
4. Meningkatkan potensi, kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kompetensi peserta didik baik akademik maupun non-akademik.

Dilihat dari visi misi kedua sekolah tersebut tidak luput dari mengejar prestasi akademik sekolah, tetapi dalam mencapai prestasi dalam bidang akademik masih belum maksimal. Dalam misi SMA Negeri 2 juga disebutkan akan “Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai”, misi ini sangat berkaitan dengan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, yang dimaksud adalah kinerja guru dalam menggunakan sarana/fasilitas yang ada disekolah untuk kegiatan pembelajaran akademik tidak hanya non-akademik.

Berikut adalah prestasi yang telah dicapai kedua sekolah :



*Gambar 1. 5 Prestasi SMA Negeri 6 Singkawang*



*Gambar 1. 4 Prestasi SMA Negeri 2 Singkawang*

Prestasi yang dominan dicapai kedua SMA di atas adalah prestasi non-akademik atau prestasi ekstrakurikuler yang ada di sekolah, untuk prestasi atau penghargaan akademik jumlah tidak banyak dan prestasi yang dicapai sudah sangat lama atau prestasi akademik yang telah beberapa tahun silam.

Dari beberapa yang telah dijelaskan di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa penulis ingin mencari tahu akan penyebab kedua sekolah di atas belum bisa mencapai prestasi akademik yang maksimal, baik dalam hal kompetensi guru, fasilitas pendidikan, maupun yang disebabkan kepuasan kerja guru yang

dapat menyebabkan kinerja guru di kedua sekolah tersebut. Ketika kompetensi guru dan fasilitas pendidikan telah disediakan dengan baik oleh sekolah akan dapat meningkatkan kinerja guru dalam hal segi memberikan pembelajaran kepada siswa, dan kepuasan kerja guru dapat memberikan pengaruh pula kepada kinerja guru tersebut. Dengan ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Kompetensi guru, Fasilitas Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 6 Singkawang)

## **1.2.Rumusan Masalah**

### **1.2.1. Pernyataan Masalah**

Berdasarkan yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas dapat diketahui dari visi misi mereka bahwa SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 6 Singkawang ingin meningkatkan prestasi yang ada di sekolah . Sehingga sekolah dapat menciptakan siswa yang berkompetensi dan berprestasi, tidak hanya menciptakan siswa yang berprestasi.

### **1.2.2. Pertanyaan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru ?
2. Apakah ada pengaruh fasilitas pendidikan terhadap kinerja guru ?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap kepuasan kerja guru ?
4. Adakah ada pengaruh fasilitas pendidikan terhadap kepuasan kerja guru ?
5. Apakah ada pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja guru ?
6. Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru melalui kepuasan kerja sebagai variabel *intervening* ?
7. Apakah ada pengaruh fasilitas pendidikan terhadap kinerja guru melalui kepuasan kerja sebagai variabel *intervening* ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di latar belakang penelitian dan rumusan masalah maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh fasilitas pendidikan terhadap kinerja guru.



3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap kepuasan kerja guru.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh fasilitas pendidikan terhadap kepuasan kerja guru.
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepuasan kerja guru terhadap kinerja guru.
6. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru melalui kepuasan kerja sebagai variabel *intervening*.
7. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh fasilitas pendidikan terhadap kinerja guru melalui kepuasan kerja sebagai variabel *intervening*.

#### **1.4. Kontribusi Penelitian**

##### **1.4.1. Kontribusi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu manajemen, khususnya pada bidang manajemen sumber daya manusia terkait pengaruh kompetensi guru dan fasilitas pendidikan terhadap kinerja guru dengan kepuasan kerja guru sebagai variabel *intervening*. Serta dapat menambah wawasan dan kajian empiris, baik dari objek yang sama maupun objek penelitian yang berbeda pada masa selanjutnya.

##### **1.4.2. Kontribusi Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pihak SMA Negeri 2 Singkawang dan SMA Negeri 6 Singkawang sehingga dapat membantu visi dan misi dari sekolah yaitu yang mencapai prestasi dengan melihat kinerja guru sebagai penunjang pencapaian prestasi siswa dalam segi pemberian fasilitas pembelajaran.

#### **1.5. Gambaran Konstektual Penelitian**

Penelitian ini akan mencari pengaruh kompetensi guru dan fasilitas pendidikan terhadap kinerja guru dengan kepuasan kerja sebagai variabel *intervening* di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 6 di Singkawang. dengan kompetensi guru dan fasilitas pendidikan sebagai variabel bebas untuk dapat menjelaskan pengaruh-pengaruh yang dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu kinerja guru, selain itu penelitian ini juga menggunakan variabel *intervening* yaitu kepuasan kerja untuk dapat menjelaskan pengaruh langsung dan pengaruh tidak

langsung kompetensi guru dan fasilitas pendidikan terhadap kinerja guru, dan pengaruh kompetensi guru dan fasilitas pendidikan terhadap kinerja guru melalui kepuasan kerja guru.

Penelitian ini dilakukan di 2 tempat yaitu SMA Negeri 2 Singkawang dan SMA Negeri 6 Singkawang adalah untuk menganalisis apakah kompetensi guru dapat mempengaruhi kinerja seorang guru dapat dilihat dari cara guru mengajar, apakah dapat dengan mudah diserap oleh siswa yang ada dan dengan kreatif menggunakan sarana fasilitas pendidikan yang ada untuk mendukung dalam melakukan pembelajaran di sekolah untuk mencapai prestasi siswa, jika prestasi siswa meningkat minimal skor pada UTBK tahun selanjutnya ada peningkatan pada kedua sekolah tersebut. Sehingga jika hal tersebut tercapai akan menimbulkan kepuasan kerja dan akan meningkatkan terus kinerja guru.

Penelitian ini akan dilakukan di 2 sekolah yang ada di Singkawang yaitu SMA Negeri 2 Singkawang dan SMA Negeri 6 Singkawang, SMA Negeri 2 Singkawang beralamat di Jalan Cimandiri, No. 43, Singkawang Barat dan SMA Negeri 6 Singkawang beralamat di Jalan Demang Akub, Kelurahan Naram, Singkawang Utara. Penelitian ini juga akan menggunakan kuesioner dalam metode pengumpulan data yang akan diberikan kepada seluruh guru PNS yang ada di SMA Negeri 2 Singkawang dan SMA Negeri 6 Singkawang.